

ANALISIS KELAYAKAN USAHA AMPLANG STUDI KASUS UD. OGI PASSOMPE DI DESA JONE, KECAMATAN TANAH GROGOT, KABUPATEN PASER

Feasibility analysis of amplang business case study Ud. Ogi Passompe in Jone village, Kecamatan Tanah Grogot, district of Paser

Rafikah ¹⁾, Fitriyana ²⁾, Gusti Haqiqiansyah ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan

²⁾ Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan, FPIK Unmul

E-mail: rafikah5898@gmail.com

The purposes of this research is to analyze the financial feasibility of the amplang business Ud Ogi Passompe to see whether this business is feasible or not using investment criteria with NVP, IRR, Net B / C Ratio and Payback Period. This study used a field survey method, its sampling in the form of case studies. The results showed that from the financial aspect, amplang business is feasible to run and develop. as evidenced by the investment criteria, with an NVP value of IDR 1.683.306.559, IRR of 40%, Net BCR of 2.75 and a payback period of 2.91 years (34.9 months).

Keywords : Feasibility Analysis, Amplang, Financial.

PENDAHULUAN

Kabupaten Paser memiliki luas wilayah 11.603,94 Km², memiliki 10 (sepuluh) kecamatan yang terdiri dari 144 desa/kelurahan. Produksi perikanan di Kabupaten Paser pada tahun 2018 mencapai 11.319,20 ton dan mengalami penurunan menjadi 10.953,50 ton pada tahun 2019. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser, 2020)

Hasil perikanan merupakan sumber protein yang utama dalam masyarakat, namun hasil perikanan bersifat mudah busuk (*perishable food*) oleh karena itu penanganan hasil perikanan sangat penting untuk mempertahankan mutu hasil perikanan selama tahap distribusi hingga sampai ke tangan konsumen dari kemungkinan-kemungkinan kerusakan yang akan ditimbulkan. Penanganan hasil perikanan seperti pengawetan, pengolahan dan pengalengan.

Amplang merupakan kerupuk atau cemilan khas Kalimantan yang terbuat dari ikan tenggiri, ikan gabus atau ikan belida (ikan pipih) yang bercita rasa renyah dan gurih. Usaha pengolahan kerupuk amplang adalah salah satu dari berbagai jenis usaha yang bergerak dibidang olahan pangan dalam bentuk usaha industri kecil rumahan ataupun industri besar.

Industri pangan mempunyai hubungan yang erat antara pangan, status gizi, kesehatan individu dan produktivitas yang dihasilkannya (Jaelani & Husaini, 2019)

Analisis kelayakan usaha memiliki peran penting untuk menentukan layak tidaknya suatu usaha. Peran ini menunjukkan bahwa analisis kelayakan usaha dilakukan agar suatu usaha dijalankan tidak hanya membuang uang, tenaga dan pikiran tetapi memberikan keuntungan serta manfaat bagi pemilik usaha maupun orang-orang sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan finansial dari usaha amplang UD. Ogi Passompe berdasarkan kriteria investasi Net Present Value (NVP), Internal Rate of Return (IRR), Net B/C Ratio dan Payback Period.

METODOLOGI

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jone, Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. Pelaksanaan selama 18 bulan dimulai dari bulan Januari 2020 sampai bulan Juni 2021, pengambilan data lapangan akan dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan Maret 2020.

Pengambilan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian dan mengadakan wawancara langsung dengan responden (pengolah amplang UD. Ogi Passompe) dengan menggunakan pedoman pada daftar pertanyaan (Kuesioner) yang telah disusun sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Data sekunder di peroleh dari studi kepustakaan, hasil penelitian dan laporan instansi atau lembaga-lembaga terkait serta sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini meliputi data dari Kelurahan Jone, Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser dan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Paser.

Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah produsen amplang di UD. Ogi Passompe. Metode pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk studi kasus (case study) yang merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail dari objek yang di teliti (Nazir, 2009).

Analisis Data

Metode analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Kadariah, Dkk (1999), kriteria investasi dapat digunakan untuk mencari suatu ukuran secara menyeluruh tentang baik tidaknya suatu usaha. Beberapa kriteria yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Net Present Value

NPV yaitu selisih antara manfaat (benefit) dengan biaya (cost) yang telah dijadikan nilai sekarang. Nilai NPV diperoleh dari:

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{B_t - C_t}{(1 + i)^t}$$

Keterangan :

B_t = *benefit* pada tahun ke t C_t = biaya kotor pada tahun ke t

N = umur ekonomis dari amplang i = tingkat bunga yang berlaku

t = tahun

2. Internal Rate of Return (IRR)

IRR merupakan tingkat bunga yang membuat nilai NPV sama dengan nol. Nilai

IRR diperoleh dari :

$$IRR = i' + \frac{NPV'}{NPV''}$$

$$\boxed{\text{NPV}' - \text{NPV}'' \times (i'' - i')}$$

3. Net B/C Ratio

Net B/C Ratio merupakan perbandingan antara manfaat bersih dengan biaya bersih yang telah dijadikan nilai sekarang, dimana pembilang bersifat positif dan penyebut bersifat negatif. Nilai B/C Ratio diperoleh dari

$$\text{Net } \frac{B}{C} = \frac{\sum_{t=1}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}}{\sum_{t=1}^n \frac{C_t - B_t}{(1+i)^t}}$$

4. Payback Periode

Payback Period (PBP) adalah jangka waktu tertentu yang menunjukkan terjadinya arus penerimaan (cash in flow), secara kumulatif sama dengan jumlah investasi dalam bentuk present value. Nilai Payback Period diperoleh dari :

$$PBP = T_{p-1} + \frac{\sum_{t=1}^n \bar{I}_t - \sum_{t=1}^n \bar{B}_{iep-1}}{\bar{B}_p}$$

Keterangan :

PBP = Payback Period

Tp-1 = Tahun sebelumnya terdapat Payback Period

II = Jumlah investasi yang telah didiscount

Biep-1 = Jumlah benefit yang telah didiscount sebelum Payback Period

Bp = Jumlah benefit pada Payback Period berada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Tanah Grogot memiliki luas wilayah sebesar 335,58 Km². Kecamatan Tanah Grogot secara geografis terletak 01°54,45,9' Lintang Selatan – 116°11'53,41' Bujur Timur.

Berdasarkan Monografi secara administratif Desa Jone memiliki 12 rukun tetangga (RT) dengan luas wilayah 4.679 Ha. Desa Jone mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebelah utara Desa Padang Pengrapat, sebelah selatan Kelurahan Tanah Grogot, sebelah timur Desa Senaken dan Desa Rantau Panjang, sebelah barat Desa Tapis dan Desa Janju (Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser, 2020)

Deskripsi Pengolah Amplang

Amplang merupakan makanan ringan yang berbentuk bulat dan berwarna putih seperti kerupuk biasanya bercita rasa renyah dan gurih. Amplang ini terbuat dari ikan bulan-bulan, ikan tenggiri, ikan bandeng, ikan selar. Produk amplang merupakan produk yang terkenal di Kalimantan sebagai oleh-oleh seperti daerah Kalimantan Timur tepatnya di kota Samarinda menjadi pusat sentra industri amplang.

Usaha amplang UD. Ogi Passompe merupakan usaha yang bekerja dibidang pengolahan serta pemasaran amplang. Terdapat 2 jenis amplang yang diproduksi pada usaha ini yaitu amplang ikan bulan-bulan dan amplang ikan tenggiri. Bahan baku utama yang digunakan untuk membuat amplang adalah ikan bulan-bulan (*Megalops cyprinoides*), ikan tenggiri (*Scomberomorus commerson*) sedangkan bahan baku campurannya adalah ikan bandeng (*Chanos-chanos*) dan ikan selar (*Selar Crumenophthalmus*). Usaha ini didirikan oleh ibu Fatimah sejak tahun 2007 yang terletak di Jalan Untung Suropati Gang. Sahabat RT.002 Desa Jone Kecamatan Tanah Grogot. Pada tahun 2007 pemasaran hanya dilakukan dari toko ke toko di sekitar wilayah Tanah Grogot, seiring berjalannya waktu pada tahun 2008 usaha ini memperluas jangkauan pemasarannya ke seluruh wilayah di Kabupaten Paser hingga Kabupaten Penajam Paser Utara kemudian pada tahun 2010 amplang ini mulai dipasarkan di wilayah Kalimantan Selatan sehingga amplang khas paser ini mampu bersaing dengan kualitas produk yang sangat baik. Adapun beberapa daerah tujuan pemasaran amplang saat ini yaitu Tanah Grogot, Banjarmasin, Martapura, Sengayam, Balikpapan dan Penajam.

Aspek Finansial

Analisis finansial berguna untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak dilanjutkan atau tidak. Analisis finansial yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria investasi yang terdiri dari *NVP*, *IRR*, *Net BCR* dan *Payback Period*.

1. Net Present Value (NVP)

Penelitian ini menghasilkan nilai NVP adalah sebesar Rp 1.683.306.559 artinya keuntungan dari usaha amplang untuk jangka waktu 8 tahun kedepan sebesar Rp. 1.683.306.559 bila dihitung pada saat sekarang. Dengan demikian usaha amplang UD Ogi Passompe dikatakan layak untuk dilanjutkan berdasarkan nilai $NVP > 0$.

2. Internal Rate Of Return (IRR)

Analisis finansial yang dilakukan pada usaha amplang menghasilkan IRR sebesar 40% dengan OCC sebesar 5.25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modal investasi yang ditanamkan pada usaha amplang UD Ogi Passompe akan mampu memberikan keuntungan selama usaha berlangsung yaitu 40%, sehingga usaha ini layak untuk dilanjutkan atau *go project*, bila dibandingkan dengan OCC 5,25 %.

3. Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)

Usaha amplang ini menghasilkan nilai *Net BCR* sebesar 2,75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha amplang mampu memberikan *net benefit* sebesar 2,75 kali dari biaya investasi yang telah dikeluarkan atau sama dengan Rp. 1 modal investasi mampu menghasilkan net benefit sebesar Rp. 2,75 selama usaha berlangsung. Dengan demikian usaha ini layak untuk dilanjutkan atau *go project* berdasarkan nilai *Net BCR* > 1 .

4. Payback Period

Dengan estimasi masa proyek selama 8 tahun, usaha amplang dapat mengembalikan biaya investasi dalam jangka waktu selama 2,91 tahun (34,9 bulan). Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha amplang dapat memberikan keuntungan karena

sebelum umur proyek habis, modal investasi yang dikeluarkan sudah dapat dikembalikan dengan jangka waktu 2,91 tahun maka dari itu usaha ini layak untuk dilanjutkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah dipaparkan dalam pembahasan dan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah usaha amplang di UD. Ogi Passompe pada saat ini layak di jalankan atau di lanjutkan dilihat dari aspek finansial dengan nilai NVP sebesar Rp. 1.683.306.559, IRR sebesar 40%, Net B/C Ratio sebesar 2,75 dan Payback Period selama 2,91 tahun (34,9 bulan).

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser. (2020). Kabupaten Paser dalam Angka, 376.
- Ibrahim, Y. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jaelani, A., & Husaini, M. (2019). Analisis Usaha Industri Rumah Tangga Pengolahan Kerupuk Amplang Ikan Tenggiri (Studi Kasus Pada Amplang Semut Bakaraut di Desa Manurung Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu) Financial Analysis of Mackerel Amplang Processing Household Industry.
- Kadariah L. Karlina dan Gray, C. 1999. Pengantar Evaluasi Proyek. Fakultas Ekonomi . Universitas Indonesia. Jakarta.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.